

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perceraian merupakan hal umum di Indonesia, dimana setiap tahun tingkat perceraian semakin tinggi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dalam statistik Indonesia 2022, sebanyak 447.743 kasus perceraian terjadi dalam tahun 2021 dan telah meningkat 53,50% dibandingkan tahun 2020. Tentunya, selain perceraian berdampak pada psikologis orang tua, perceraian juga berdampak pada psikologis anak, khususnya ketika orang tua tidak mengkomunikasikan perceraian dengan baik kepada anak menurut Dr. Lidya Heryanto, Sp. Kj.

Beliau juga katakan bahwa anak-anak pada umumnya membutuhkan kehadiran kedua orang tua untuk pertumbuhan psikologis. Jika salah satu tidak hadir, maka akan muncul rasa kehilangan yang beralih kepada kepribadian yang cenderung menarik diri dari sosial, depresif, ataupun agresif, seperti banyak kasus yang terjadi pada remaja, banyak yang melakukan *coping mechanism* yang buruk, seperti pergaulan yang salah atau narkoba. Contohnya terjadi pada kasus di NTB yang dikutip dari detikcom, seorang pelajar mencoba mengakhiri hidupnya karena stres lantaran orang tuanya yang sering bertengkar dan ingin bercerai. Menurut pernyataan ibu korban, anaknya mencoba akhiri hidupnya karena malu orang tuanya ingin cerai dan ayahnya ingin menikah dengan perempuan lain.

Dr. Lidya mengatakan bahwa penerimaan kejadian perceraian pada anak bergantung pada kemampuan berpikir mereka. Ketika perceraian tidak dikomunikasikan dengan baik, anak akan cenderung menyalahkan diri sendiri daripada menyalahkan orang tua, khususnya untuk anak yang duduk di pendidikan SD hingga SMP. Selain itu, munculnya potensi gangguan di perilaku, seperti sulit berkonsentrasi, penurunan kemampuan akademis, dan sulit menjalin hubungan dengan orang.

Anak yang dikomunikasikan dengan baik, seperti pada fase perkembangan anak tidak diabaikan oleh orang tua, maka sifat menyalahkan diri sendiri akan hilang dan emosi pada anak akan lebih stabil. Informasi ini dapat membantu anak memahami situasi dan lebih siap menangani efek dari masalah tersebut (Butler dkk, 2003). Karena itu, orang tua membutuhkan sebuah media informasi untuk mempermudah akses pembelajaran agar dapat mengkomunikasikan perceraian kepada anak agar mencegah dampak buruk pada masa perkembangan anak.

Maka dari itu, untuk permasalahan ini, penulis mengajukan perancangan situs sebagai solusi permasalahan ini yang dapat membantu mengkomunikasikan perceraian pada anak, yang akan didukung oleh lembaga Indonesia yaitu Komisi Perlindungan Anak Indonesia dan bekerja sama dengan rumah sakit Mitra Keluarga.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana cara merancang situs untuk orang tua dalam mengkomunikasikan perceraian ke anak?

## **1.3 Batasan Masalah**

### **1.3.1 Demografis**

- 1) Usia : 31-40 tahun
- 2) Jenis Kelamin : Perempuan dan laki-laki
- 3) Tingkat Ekonomi : A-B
- 4) Pendidikan : SMA, S1

### **1.3.2 Geografis**

Perancangan media informasi ini menargetkan daerah Jawa Barat, karena kasus perceraian paling banyak terjadi di Jawa Barat (BPS, 2022).

### **1.3.3 Psikografis**

Perancangan media informasi ini ditujukan kepada orang tua tunggal yang telah bercerai, yang ingin mengkomunikasikan perceraian lebih jelas pada anak.

#### **1.4 Tujuan Tugas Akhir**

Merancang media informasi untuk membantu orang tua dapat mengkomunikasikan perceraian pada anak.

#### **1.5 Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat tugas akhir ini dibagi menjadi tiga bagian: manfaat bagi penulis, bagi orang lain, dan bagi universitas.

##### **1.5.1 Manfaat Bagi Penulis**

Hasil laporan tugas akhir ini dapat memberikan penulis pengalaman dan pengetahuan lebih dalam mengenai media informasi serta mempelajari lebih tentang topik dan memberikan perspektif yang baru terhadap permasalahannya.

##### **1.5.2 Manfaat Bagi Orang Lain**

Perancangan ini dapat bermanfaat bagi orang awam yang ingin mempelajari lebih mengenai perceraian, mengerti perspektif baru terhadap permasalahan. Perancangan ini juga bermanfaat bagi orang tua tunggal yang ingin mengkomunikasikan perceraian lebih jelas pada anak.

##### **1.5.3 Manfaat Bagi Universitas**

Hasil perancangan ini dapat bermanfaat bagi universitas dengan memberikan perspektif dan referensi baru bagi mahasiswa-mahasiswa, khususnya sebagai solusi desain.